

ABSTRAK

Asadulah, Ibnu. 2026. Analisis Sentimen Pasca Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2024 di Media Sosial X Menggunakan Metode Multinomial Naïve Bayes. Tugas Akhir. Program Sarjana. Program Studi Teknik Informatika. Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: Moh. Dasuki, S.Kom., M.Kom; Habibatul Azizah Al Faruq, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen masyarakat pasca pemilihan presiden Indonesia tahun 2024 menggunakan metode *Multinomial Naïve Bayes*. Setelah Pilpres 2024, berbagai isu muncul dan menciptakan beragam respons di media sosial, terutama di platform X. Analisis sentimen merupakan metode yang efektif untuk memahami reaksi publik terhadap hasil pemilihan presiden. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *Multinomial Naïve Bayes*, yaitu metode berbasis probabilitas yang didasarkan pada Teorema Bayes dan sering diterapkan dalam *Natural Language Processing* (NLP). Hasil pengujian menggunakan *K-Fold Cross Validation* dengan nilai $K = 2, 4, 5, 8$, dan 10 menunjukkan bahwa model ini mampu memprediksi sentimen netral masyarakat pasca pemilihan presiden tahun 2024 dan juga dengan tambahan *Laplace Smoothing*. Model ini mencapai rata-rata tingkat akurasi sebesar 71%, dengan presisi 66% dan *recall* 71%, sehingga memberikan gambaran yang baik tentang efektivitasnya dalam mengklasifikasikan sentimen masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami opini publik terhadap kebijakan presiden terpilih. Selain itu, hasil analisis sentimen ini dapat memberikan wawasan yang mendalam bagi pembuat kebijakan serta pihak terkait dalam mengambil keputusan yang lebih baik dalam menghadapi isu-isu politik di masa mendatang.

Kata Kunci: Pasca Pilpres 2024, Analisis Sentimen, *Multinomial Naïve Bayes*

ABSTRACT

Asadulah, Ibnu. 2026. *Sentiment Analysis After The 2024 Indonesian Presidential Election On X Social Media Using The Multinomial Naïve Bayes Method*. Undergraduate Thesis. Undergraduate Program. Informatics Engineering Study Program. University of Muhammadiyah Jember.

Advisors: Moh. Dasuki, S.Kom., M.Kom; Habibatul Azizah Al Faruq, M.Pd.

This study aims to analyze public sentiment following the 2024 Indonesian presidential election using the Multinomial Naïve Bayes method. The 2024 presidential election was one of the most highly anticipated and closely monitored political events, both domestically and internationally. After the election, various issues emerged, generating diverse responses on social media, particularly on the X platform. Sentiment analysis is an effective method for understanding public reactions to election results. One of the approaches that can be used is Multinomial Naïve Bayes, a probability-based method derived from Bayes' Theorem, which is commonly applied in Natural Language Processing (NLP). The results of testing using K-Fold Cross Validation with K values of 2, 4, 5, 8, and 10 indicate that this model successfully predicts neutral public sentiment following the 2024 presidential election with Laplace Smoothing method. The model achieved an accuracy of 71%, with a precision of 66% and a recall of 71%, providing a strong indication of its effectiveness in classifying public sentiment. This study plays a significant role in enhancing the understanding of public opinions regarding the policies of the elected president. Furthermore, the results of this sentiment analysis offer valuable insights for policymakers and relevant stakeholders to support better decision-making in addressing future political issues.

Keywords: Post-2024 Presidential Election, Sentiment Analysis, Multinomial Naïve Bayes